

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Sistem Pelaksanaan Promosi Kesehatan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Puskesmas Anak Air yaitu:

1. Komponen Input
 - a. Puskesmas Anak Air dalam pelaksanaan promkes PHBS merujuk pada peraturan menteri kesehatan, namun dalam pelaksanaan program belum sepenuhnya mengacu pada kebijakan dan belum dipakai secara optimal.
 - b. Jumlah tenaga untuk pelaksanaan promosi kesehatan PHBS tatanan rumah tangga belum sesuai dengan kebutuhan secara spesifikasi dan kualifikasi, dan masih terdapat beberapa petugas yang tidak terlibat turun lapangan dan tidak adanya pelatihan khusus PHBS.
 - c. Dana sudah direalisasikan sesuai kebutuhan tetapi untuk pelaksanaan PHBS Tatanan Rumah Tangga di Puskesmas Anak Air masih belum terintegrasi dengan baik dengan semua program yang ada di Puskesmas.
 - d. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan promkes PHBS tatanan rumah tangga di Puskesmas Anak Air belum mencukupi.
2. Komponen Proses
 - a. Pelaksanaan promosi kesehatan melalui advokasi sudah dilakukan, namun tujuan dari advokasi itu sendiri belum tercapai.
 - b. Pelaksanaan promosi kesehatan melalui bina suasana sudah dilakukan, namun masih belum berjalan secara optimal.

- c. Pelaksanaan promosi kesehatan melalui gerakan pemberdayaan sudah dilaksanakan, namun partisipasi dari masyarakat belum sesuai dengan semestinya.

3. Komponen Output

Pelaksanaan promosi kesehatan program PHBS tatanan rumah tangga di Puskesmas Anak Air belum mencapai target.

6.2 Saran

Saran dari penelitian Analisis Sistem Pelaksanaan Promosi Kesehatan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Puskesmas Anak Air yaitu:

1. Komponen Input
 - a. Kebijakan yang merujuk kepada peraturan menteri kesehatan disesuaikan dan dipakai secara optimal dalam pelaksanaan promkes PHBS serta membuat kebijakan tersendiri secara operasional misalnya dalam bentuk SK Kepala Puskesmas, SOP serta Kerangka Acuan Kerja.
 - b. Mengoptimalkan fungsi kader dengan memberikan pelatihan dan memberi pembinaan/motivasi kepada petugas supaya benar-benar ikut turun lapangan serta melaksanakan promosi kesehatan program PHBS tatanan rumah tangga dengan maksimal.
 - c. Integrasi anggaran dalam pelaksanaan program di Puskesmas sebaiknya dimanfaatkan dengan baik sehingga kegiatan promosi kesehatan program PHBS tatanan rumah tangga dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
 - d. Melakukan pembaharuan terhadap media penunjang sesuai dengan kebutuhan puskesmas untuk mendukung pelaksanaan PHBS dan dan berkoordinasi

dengan kegiatan lain yang mempunyai tujuan yang sama, misalnya dalam hal transportasi

2. Komponen Proses

a. Lebih berkoordinasi lagi dalam melaksanakan advokasi membuat kebijakan tersendiri untuk mendukung pelaksanaan promkes PHBS sesuai dengan tujuan advokasi itu sendiri misalnya membuat SOP serta berkoordinasi dan bekerjasama dengan program lainnya.

b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara petugas puskesmas dan kader dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta petugas puskesmas.

c. Mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan dan bekerjasama dengan masyarakat dan mengoptimalkan fungsi kader dengan mengadakan pelatihan kader. Selain itu, mengaktifkan posyandu sehingga kunjungan posyandu meningkat.

3. Komponen Output

Meningkatkan kegiatan promosi kesehatan program PHBS tatanan rumah tangga seperti penyuluhan, konsultasi dan kunjungan rumah yang dilakukan dengan rutin. Selain itu, petugas benar-benar terlibat turun lapangan untuk melakukan monev terhadap pelaksanaan PHBS sehingga masyarakat dapat membiasakan diri dan memiliki kemauan serta kemampuan untuk menerapkan PHBS di rumah tangga.